

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru efektif yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara professional. Bahwa guru yang efektif dan kompeten secara professional memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif, (2) kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, (3) memiliki kemampuan memberikan umpan balik, dan (4) memiliki kemampuan untuk peningkatan diri. Tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik atau Guru di Taman Kanak-kanak yaitu: (1) membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk belajar mengenal diri dan lingkungannya dengan cara yang menyenangkan dengan mainan, seni, dan keindahan, (2) membimbing dan membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi verbal (dengan perbuatan dan tingkah laku) dan nonverbal (mengarah pada penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar), (3) memperkenalkan nama-nama benda di sekelilingnya kepada peserta didik, (4) memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang agama dan akhlak mulia, (5) membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan fisik, intelektual, psikologis, dan sosialnya. Tugas guru pada acara inti selain membantu, membimbing, dan memberikan penguatan kepada anak, dan juga melakukan penilaian terhadap hasil karya anak dari masing-masing area minat yang mereka selesaikan. Sedangkan peran guru di dalam pengamatannya, sekaligus memberikan bantuan, bimbingan, arahan bagi anak yang memerlukan. Sementara itu bagi anak yang telah memiliki kemampuan untuk bekerja dan berkarya sendiri, guru senantiasa memberikan kata penguatan berupa pujian dan tanda penguat lainnya.

Pendidikan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, terdapat pendidik atau guru dalam menunjang proses belajar mengajarnya, beberapa diantaranya meliputi Guru Inti dan Guru Pendamping. Guru Inti pada adalah guru yang dipilih melalui seleksi dan ditetapkan oleh pejabat berwenang pada Dinas Pendidikan Kabupaten

Aceh Singkil sesuai dengan kriteria tertentu, yang terdiri dari guru PAUD/TK/KB/TPA, untuk melaksanakan fungsi fasilitator dan motivator dalam kerangka peningkatan kompetensi bagi guru-guru lainnya. Dan kewajiban guru pendamping adalah menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak, membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, membantu mengelola kegiatan bermain sesuai dengan tahapan dan perkembangan anak, membantu dalam melakukan penilaian tahapan perkembangan anak. Kualifikasi akademik dan kompetensi Guru Inti: (1) Kualifikasi Akademik, memiliki ijazah S1 atau D-IV jurusan pendidikan/psikologi anak yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi, (2) Kompetensi: Memiliki kompetensi kepribadian, memiliki kompetensi profesional, memiliki kompetensi Pedagogik dan memiliki kompetensi sosial, (3) Kewajiban, menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak, mengembangkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, mengelola kegiatan bermain untuk anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan minat anak, melaksanakan penilaian sesuai dengan kemampuan yang dicapai anak. Guru Pendamping adalah Guru PAUD Formal (TK, RA, dan yang sederajat) dan Guru PAUD non Formal (TPA, KB, dan sederajat) yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi.

Jika tidak ada guru pendamping dalam proses pembelajaran, guru inti akan kewalahan dalam menjalankan pembelajaran dikelas. Diperlukannya seorang guru pendamping agar dapat membantu guru utama atau guru inti dalam pembelajaran, agar pembelajaran lebih efektif dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak. Ketika guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dengan pelaksanaan yang tepat maka proses pembelajaran di kelas akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Pelayanan seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak di kelas secara keseluruhan. Seorang guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi, komunikasi, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, bersopan santun dan mengendalikan perilakunya. Meskipun guru kelas atau guru inti mampu melayani dan mengajar dengan baik dan dengan tujuan yang jelas, namun guru pendamping

juga diperlukan dalam penguasaan dan pengkondisian kelas saat guru inti menyampaikan materinya, serta membantu guru inti dalam melakukan proses evaluasi. Selaras dengan hal tersebut, maka antara kegiatan layanan terhadap anak akan sejalan dengan memahami mutu tindakan-tindakan yang dijalankannya secara menyeluruh dan terpadu. Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah dan Penyelenggaraan Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional TK memiliki kewenangan untuk merancang sistem pembelajaran yang sesuai dengan keadaan lingkungan, peserta didik atau perbedaan individu dan cara mengajar.

Perbedaan perkembangan setiap anak usia dini menuntut dengan adanya perhatian lebih dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, guru juga akan lebih memahami perkembangan setiap anak dan mempermudah dalam proses pengumpulan informasi atau data yang digunakan untuk membuat keputusan tentang pembelajaran atau evaluasi. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Dapat disimpulkan bahwa tugas guru pada acara inti selain membantu, membimbing, dan memberikan penguatan kepada anak, juga melakukan penilaian terhadap hasil karya anak dari masing-masing area minat yang mereka selesaikan. Profesional kinerja guru di Taman Kanak-kanak mempunyai tujuan agar pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berjalan dengan efektif, efisien dan dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya terletak pada guru profesional atau pun metode yang digunakan, penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Media pembelajaran menghindari kebosanan dan kejenuhan peserta didik untuk belajar, serta dapat menciptakan suasana didalam kelas menjadi menyenangkan.

Fenomena atau realita di sekolah yang dapat digunakan dalam proses evaluasi ini tidak selalu melalui tes, tetapi bisa melalui pengamatan atau laporan diri. Untuk diperlukan yaitu guru inti juga guru pendamping dan pendidik atau siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan terdapat 11 Guru dan Kepala Sekolah, memiliki 6 kelas yang terdiri dari PAUD 1 kelas, Kelompok A 2 kelas, dan Kelompok B 3 kelas. Ada beberapa kelas yang tidak memiliki guru pendamping, yaitu kelas yang siswanya hanya memiliki 25 siswa dan guru yang profesional atau sudah berpengalaman memegang kelas tersebut, sehingga tidak memerlukan guru pendamping.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Guru Pendamping Dalam Proses Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh singkil”.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian kualitatif mempunyai fokus pada masalah penelitian yang telah ditemukan. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menjadi terlalu luas. Oleh karena itu perlu dilakukan fokus penelitian terhadap masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas. Penelitian ini tentang Efektifitas Guru Pendamping Dalam Proses Pembelajaran Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana program guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan?
2. Bagaiman efektivitas program guru pendamping dalam proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan?
3. Bagaimana proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, yang meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana program guru pendamping dalam proses perencanaan pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan.

2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas program guru pendamping dalam proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal, Tulaan sebelum adanya guru pendamping.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Mendapatkan pengetahuan baru tentang pentingnya guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal di desa Tulaan.

b. Bagi Guru Pendamping

Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang fungsi dan tugas guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Siswa

- Siswa dapat memperoleh tindakan yang tepat dari pengajar atau guru dalam perkembangan anak.
- Siswa juga memperoleh stimulus yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.

d. Bagi Penulis

- Menambah wawasan perspektif penulis.
- Menambah pengalaman dengan menerapkan teori yang telah dipelajari.

e. Bagi Sekolah

- Menemukan sistem pembelajaran yang tepat bagi anak didik.

- Meningkatkan kualitas pendidik dan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN